

BAB I

PENDAHULUAN

2.1 Latar Belakang

Bangkalan merupakan salah satu kabupaten yang berada dipulau Madura dan mempunyai beranekaragam potensi pariwisata seperti wisata sejarah, wisata alam, wisata budaya, wisata buatan/edukasi serta wisata religinya. Kabupaten Bangkalan menjadi gerbang utama Pulau Madura serta menjadi salah satu destinasi wisata pilihan di Jawa Timur, baik dari keindahan alamnya seperti wisata alam Bukit Jeddih, taman pendidikan magrove labuhan, wisata budaya pada Karapan Sapi, Wisata religi masjid Syaichona Cholil Bangkalan, serta wisata kuliner yang di antaranya adalah nasi serpang dan tajin sobih.

Potensi pariwisata di Kabupaten Bangkalan madura menjadi salah satu wisata yang dapat dikembangkan untuk destinasi di wilayah Jawa Timur. Berdasrkan dari data Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangkalan, Obyek pariwisata di Kabupaten Bangkalan pada tahun 2019 tercatat sebanyak 20 destinasi wisata yang terdiri dari obyek wisata alam, hiburan, serta wisata religi. Jumlah pengunjung tahun 2019 meraih lebih dari 2, 5 juta orang. Antara lain yaitu cuma ada kurang dari 1% yang adalah pengunjung mancanegara. (Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangkalan, 2020)

Melihat dari angka tersebut pemanfaatan beragam dimensi dalam pengembangan potensi wisata dapat dimaksimalkan Seperti di era digital ini pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sangatlah dubutuhkan oleh seluruh industri, termasuk didalamnya merupakan industri pariwisata guna memperkenalkan destinasi- destinasi wisata yang terletak di Kabupaten Bangkalan serta Pembangunan Kemampuan wisata yang bisa dikembangkan tersebut sudah dirancang Pemerintah Kabupaten Bangkalan melalui Perda No 1 Tahun 2020 tentang Rencana Induk Pembangunan Kabupaten(Ripparkab) Tahun 2020- 2035. Berdasarkan data, Kabupaten Bangkalan mempunyai 31 Wisata Alam, 11 Wisata Budaya serta 11 Wisata Buatan.

Hal ini juga sudah pernah dibahas oleh bapak bupati Bangkalan Ra Abdul Latif Imron saat mengikuti Forum Grup Diskusi (FGD) Kamis 29 April 2021 dengan menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahudin Uno di Pendopo Agung Bangkalan (Satu Forum Diskusi Dengan Menparekraf, Bupati Paparkan Potensi Pariwisata Di Bangkalan, n.d.) beliau memaparkan sejumlah potensi pariwisata Di Bangkalan yang membutuhkan dorongan dan dukungan dari pemerintah pusat untuk mengembangkannya dan beliau juga menyampaikan kendala yang tengah dihadapi pelaku sektor pariwisata diantaranya, terbatasnya informasi serta infrastruktur sebagai akibatnya belum mampu bersaing dengan tempat wisata di kota lainnya. hambatan tersebut ialah kurangnya daya dukung fasilitas, jaringan informasi atau akses internet yang belum memadai, serta koneksi jalan nasional yang belum maksimal. Dengan berbagai kendala tersebut Pak bupati meminta dukungan serta bantuan kepada Kemenparekraf untuk mengembangkan segala kekurangan yang ada. Untuk itu Menteri Sandiaga Uno menanggapi bahwa Untuk bisa mengembangkan dan memajukan daerah dalam sektor pariwisata pemerintah pusat harus sama-sama bersinergi dengan pemerintah daerah karena apabila hal tersebut bisa dilakukan akan memperbaiki perekonomian bagi rakyat

Dalam sebuah lembaga atau instansi komunikasi adalah hal yang sangat penting untuk menyampaikan informasi baik di internal maupun eksternal agar bisa mencapai tujuan yang ingin dicapai. Lembaga Dinas Kebudayaan dan Pariwisata adalah salah satu dinas pemerintahan yang mempunyai tugas dan fungsi dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah khususnya dibidang kebudayaan dan kepariwisataan yang mengetahui dengan baik bagaimana kebijakan-kebijakan didalamnya

Lembaga Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai wewenang dan bertugas untuk melayani dan membantu apa saja kebutuhan masyarakat dan publik yang diinginkan menurut Rasyid dalam (Hardiansyah, 2009) melayani publik artinya memberika pelayanan apa saja yang menjadi kebutuhan kepada

semua khalayak yang memiliki keperluan pada organisasi itu sesuai dengan paturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan.

Dikutip melalui (Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan, n.d.) Salah satu cara yang dilakukan pemerintah kabupaten Bangkalan Dinas Pariwisata menerbitkan booklet pariwisata Kabupaten Bangkalan sebagai langkah untuk memberikan pelayanan informasi kepada wisatawan mancanegara maupun domestik sekaligus sebagai referensi bagi mereka untuk mencari destinasi pariwisata yang berada di Kabupaten Bangkalan. Oleh sebab itu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan melaksanakan kerjasama dengan Pusat Data Informasi Investasi Indonesia(PIDII) serta PT. Qayris Cipta Kreasindo dan juga didukung oleh Association of The Indonesian Tours and Travel Agencies(ASITA), yang memprakarsai penerbitan buku Travel Guide to Bangkalan(East Java Province). Dalam buku ini sudah dijelaskan mengenai semua destinasi wisata dan yang berada di Bangkalan Walaupun sudah diterbitkannya booklet ini untuk pengkomunikasannya masih harus dikembangkan lagi dilihat saat ini orang-orang sudah tidak akan lepas dari yang namanya smart phone sebagai media untuk melakukan komunikasi dan mengakses informasi.

Adanya teknologi informasi dan komunikasi yang terus mengalami perkembangan dapat membantu dan mempermudah seseorang dalam penyampaian dan penerimaan pesan karena adanya internet. Indonesia merupakan salah satu masyarakat pengguna internet yang besar di dunia dikutip dari data books menurut laporan We Are Social, terdapat 204,7 juta pengguna internet di Tanah Air pada Januari 2022. Jumlah itu hanya naik tipis 1,03% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada Januari 2021, jumlah pengguna internet di Indonesia tercatat sebanyak 202,6 juta. (Annur, n.d.). adanya Internet sudah sukses merubah pengaturan informasi menuju ke arah pempublikasian secara online dan bisa diakses dengan mudah tanpa melihat ruang dan waktu yang semulanya pelayanan dilakukan hanya secara analog (non elektronik) sekarang bisa berkembang dan menghasilkan satu media informasi online.

Pemerintah diharapkan terus bisa melakukan perluasan jangkauan internet ke seluruh pelosok negeri yang masih ada kesulitan untuk mengakses jaringan internet. Sebab, pada era digital ini internet sudah menjadi sebuah kebutuhan sehari-hari untuk membantu masyarakat dalam mengakses informasi, baik untuk kepentingan edukasi, bisnis, maupun hiburan dan hal tersebut juga bisa menjadi kesempatan bagi sektor pariwisata untuk dijadikan media promosi sekaligus penyampaian informasi pariwisata berbasis teknologi.

Pariwisata berbasis teknologi informasi atau yang disebut *e-tourism* merupakan salah satu cara yang efisien dan efektif untuk menginformasikan pariwisata daerah dan membantu wisatawan mengambil keputusan untuk mengunjungi destinasi yang diinginkan. Sehingga bisa mengakses informasi pariwisata dengan mudah. Selain bisa diakses dengan mudah *e-tourism* dengan biaya yang terjangkau karena hanya dengan menggunakan kuota paket internet dan penyebaran informasinya bisa melalui website, aplikasi atau media sosial sehingga pengelolaannya tidak harus mencetak serta harus disebarluaskan.

Mengenai *e-tourism*, pada 23 Desember tahun 2014 Menteri Pariwisata Arief Yahya pernah mengumumkan bahwa ia akan menggunakan sarana digital sebagai media promosi. “Sarana digital menjadi sasaran promosi yang baik. Biaya tentu jauh lebih murah dibandingkan promosi konvensional. Biaya lewat digital itu kalau dibandingkan dengan konvensional ialah sepertiganya. Sepertiga biaya tapi berdampak dua per tiga. Sedangkan konvensional malah sebaliknya. Jadi lebih baik mana?” beliau menyampaikan pada saat peluncuran branding Wonderful Indonesia dan Pesona Indonesia di Jakarta. Langkah selanjutnya yang dimaksud adalah *e-tourism* “*E-Tourism* adalah platform digital yang menghubungkan seluruh stakeholder pariwisata, mempermudah proses perizinan, mengintegrasikan seluruh kegiatan pariwisata serta memberikan kemudahan bagi seluruh wisatawan menjelajahi pesona Indonesia melalui aplikasi yang mudah digunakan, kapan pun dan di mana pun,” ujarnya.(Noviyanti, 2014) Sedangkan sampai saat ini hal tersebut belum semuanya bisa teralisasi seperti pada Kabupaten Bangkalan yang pada saat ini belum ada pengembangan *e-tourism* untuk peningkatan komunikasi publik.

Padahal banyak situs e-tourism yang berkembang, namun belum ada pembelajaran serta evaluasi terhadap layanan serta terdapat fitur-fitur yang ada pada situs tersebut untuk mengembangkannya.

Keunikan organisasi atau kantor dengan situs data online memiliki wilayah inklusi berbasis web yang sangat luas, hal ini menjadi pertimbangan otoritas publik untuk ikut serta dalam perbaikan situs pemerintah. Pembuatan situs administrasi merupakan salah satu prosedur utama yang dapat diselesaikan dalam pelaksanaan peningkatan pariwisata, dengan siklus yang tepat melalui tahapan-tahapan praktis dan jelas untuk status berhadapan dengan media, dengan tujuan yang mendasari bahwa secara umum penduduk dan wisatawan memiliki akses yang mudah ke data dan ketika mereka berada dalam posisi Media telah berubah menjadi industri karena persaingan antara media.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan sejauh mana e-tourism menjadi salah satu cara perencanaan komunikasi publik di kabupaten Bangkalan karena sejauh ini hasil observasi yang dilakukan peneliti komunikasi publik pemerintah belum maksimal dan efektif karena hanya menggunakan media cetak dan media sosial saja dan apabila komunikasi publik dilakukan dengan mengikuti perkembangan era digital ini maka secara tidak langsung hal tersebut juga bisa menjadi saluran promosi dalam mempromosikan pariwisata lebih luas dan menarik lagi. Sehingga bisa meningkatkan kunjungan dan popularitas di kabupaten Bangkalan. oleh sebab itu tercetuslah penelian ini dengan judul “ Komunikasi Publik Dinas Pariwisata Kabupaten Bangkalan Dalam Pengembangan E-Tourism”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana bentuk komunikasi publik yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bangkalan dalam perencanaan *e-tourism*?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi publik yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Bangkalan e-tourism dalam Perencanaan E-Tourism

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Akademi/Teoritis

Sebagai bahan pengembangan ilmu pengentahuan khususnya Komunikasi Publik dalam perencanaan e-tourism Pada suatu daerah

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Pembaca, hasil dari penelitian ini guna dijadikan informasi dan referensi bagi Instansi/Organisasi bidang pariwisata untuk pengembangan e-tourism disuatu daerah.
2. Peneliti, mampu medeskripsikan komunikasi publik yang dilakukan pemerintah Kabupaten Bangkalan dalam Pengembangan e-tourism.
3. Penelitian selanjutnya, dari hasil penelitian tentang komunikasi publik dalam Pengembangan e-tourism ini semoga mampu memberikan informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang yang berhubungan dengan komunikasi publik maupun e-tourism